

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. W. M. R. (2022). Pengaruh Konsumsi Makanan Tinggi Purin terhadap Kadar Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 120–128.
- Amrullah, A. A., Dewi, R. A., & Maulida, N. (2023). Pengaruh Asupan Cairan terhadap Kadar Asam Urat pada Lansia. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 15(1), 45–53.
- Amrullah, R., Handayani, T., & Prasetya, A. (2023). Hubungan Asupan Air Putih terhadap Kadar Asam Urat pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 25–32.
- Anindhita, P., Syagata, S., Gz, S., Khairani, K., Prassanti, P., & Susanto, N. (n.d.). *YOGYAKARTA 2021*. www.unisayogya.ac.id
- Choi, H. K., Atkinson, K., Karlson, E. W., Willett, W., & Curhan, G. (2005). Purine-rich foods, dairy and protein intake, and the risk of gout in men. *New England Journal of Medicine*, 350(11), 1093–1103. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa035700>
- Dalbeth, N., Merriman, T. R., & Stamp, L. K. (2016). Gout. *The Lancet*, 388(10055), 2039–2052. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)00346-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)00346-9)
- Dewi, P. C. (2023). Gout Arthritis: Tinjauan Klinis dan Penatalaksanaan. *Jurnal Reumatologi Indonesia*, 8(2), 67–74.
- Dewi, P. C., & Yuliana, D. (2020). Faktor Risiko Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(3), 101–109.
- Diantari, E., & Candra, A. (2013). PENGARUH ASUPAN PURIN DAN CAIRAN TERHADAP KADAR ASAM URAT WANITA USIA 50-60 TAHUN DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR, SEMARANG. *Journal of Nutrition College*, 2, 44–49.
- Fitriana, R., & Haryono, R. (2021). Asupan Cairan dan Kadar Asam Urat pada Lansia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 16(2), 75–81.
- Hardinsyah, & Briawan, D. (2017). *Ilmu Gizi Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Indonesia, K. K. R. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kemenkes RI.

- Indonesia, P. R. (2023). *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Gout Arthritis*. Perhimpunan Reumatologi Indonesia.
- Irman, V., Purnama, D., & Sari, M. (2019). Patofisiologi dan Penatalaksanaan Gout Arthritis. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 55–63.
- Kariadi, A. (2022). Penatalaksanaan Gout Arthritis: Pendekatan Farmakologis dan Nonfarmakologis. *Jurnal Farmasi Klinik*, 5(1), 88–96.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Gizi Seimbang*. Kemenkes RI.
- Kusumawardani, S., & Maulida, F. (2022). Konsumsi Air Putih dan Risiko Hiperurisemia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(3), 201–207.
- Kusumayanti, H., Purwati, T. A., & Hartati, N. S. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar asam urat tinggi pada pasien rawat jalan di RSUD. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 5(3), 162–169.
- Nurhayati, S. (2018). Pola Makan dan Risiko Asam Urat Tinggi di Komunitas Perkotaan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 6(1), 34–41.
- Organization, W. H. (2019). Gout: Key facts and figures. *World Health Organization*.
- Rahmawati, A., & Widodo, H. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Tinggi Purin dengan Hiperurisemia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 15(3), 211–217.
- Rho, Y. H., & Zhu, Y. (2021). Hydration and uric acid: Fluid intake's role in uric acid regulation. *Current Rheumatology Reports*, 23(5), 1–7.
- Sari, L., & Herawati, N. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat pada Dewasa Muda. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 49–56.
- Susanti, N., Nila, R., & Safitri, A. (2022). Peningkatan pengetahuan melalui konseling gizi tentang penyakit asam urat. *Jurnal Gizi Dan Pangan Sehat*, 10(2), 88–95.
- Syahrul, A. (2019). Dampak Konsumsi Minuman Isotonik terhadap Keseimbangan Elektrolit dan Asam Urat. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 30–35.
- Syahrul, H., Fatimah, S., & Putri, M. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Asam Urat pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 88–95.
- Wulan, A. (2018). Manifestasi Klinis dan Pencegahan Serangan Gout. *Jurnal*

Kesehatan Klinik, 3(2), 100–107.

Wulandari, D., & Sari, N. P. (2021). Peran Asupan Cairan terhadap Kesehatan Ginjal dan Metabolisme Asam Urat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 9(2), 145–152.